

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saluang Panjang merupakan salah satu alat musik yang terdapat di Nagari Luak Kapau Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Alat musik ini terbuat dari jenis bambu kecil yang berdiameter kurang lebih 3 Cm. Bambu jenis ini disebut oleh masyarakat Luak Kapau dengan istilah *talang*. Adapun istilah *Saluang Panjang* merujuk pada pengertian dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI 2016), yaitu pengertian *Saluang* sama dengan *Suling*. *Saluang* merupakan alat musik tradisional Minangkabau yang ditiup secara khas, sedangkan kata *Panjang* menurut KBBI artinya berjarak jauh (dari ujung ke ujung). Secara terminologi *Saluang Panjang* adalah alat musik tradisional yang berbentuk *Suling* dengan ukuran yang lebih panjang dari *Suling* secara umum, yang diperkirakan panjangnya kurang lebih 65 cm.

Merujuk kepada pengertian yang dikemukakan diatas *Saluang Panjang* adalah alat musik tiup dengan ukuran *panjang*, merupakan salah satu kesenian tradisional yang terdapat di Minangkabau dengan menampilkan vokal dan alat musik *Saluang Panjang* sebagai pengiring. Menurut Mahdi Bahar (2013) musik tradisional Minangkabau berdasarkan status musik tradisional yang ada dalam masyarakat Minangkabau dapat dijelaskan menjadi dua bagian, yaitu: persamaan musik tradisional merupakan bagian dari upacara adat, kedalam musik tradisional betul-betul hanya sebagai musik tradisi saja yang dikemukakan untuk itu telah mentradisi dalam masyarakatnya.

Berdasarkan pendapat diatas; pilah pertama tentang musik tradisional khususnya *Saluang Panjang* di daerah Solok Selatan merupakan bagian dari adat yang sering

ditampilkan dalam berbagai kegiatan adat seperti: acara pesta perkawinan, sukuran panen, *kajo uwak lambai* (pengangkatan raja), batagak rumah, dan lain-lain. Pilah kedua, pengertian musik tradisional *Saluang panjang* yaitu musik tradisional yang betul-betul hanya sebagai musik tradisi yang dikarenakan musik itu telah mentradisi dalam masyarakat, atau dengan kata lain tergantung pada selera masyarakat seperti: permainan anak nagari, dan pelipur lara atau pelepas lelah setelah melakukan aktivitas sehari-hari.

Saluang Panjang merupakan salah satu musik tradisional Minangkabau yang terdapat di Nagari Luak Kapau Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan, Rafiloza, dkk (1995) menjelaskan bahwa, pertunjukan *Saluang Panjang* di Nagari Luak Kapau dalam merayakan acara pesta perkawinan dapat dikatakan unik bila dibandingkan dengan jenis seni pertunjukan musik tradisional *Saluang* lainnya, karena dalam penyajian musik tersebut melibatkan penonton sebagai penyanyi kedalam pertunjukan, mereka bebas mengungkapkan perasaan hatinya sesuai dengan keadaan saat itu yang memakai prinsip etika-etika yang berlaku di daerah tersebut, sehingga terbangunlah suasana pertunjukan *Saluang Panjang* yang meriah dan dinamis.

Kondisi saat ini *Saluang Panjang* pada acara tersebut mulai dilupakan, karena kurangnya minat Masyarakat untuk menampilkan kesenian itu pada acara-acara yang ada dalam Nagari Luak Kapau Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Menurut Katik Ilias; masyarakat lebih tertarik menampilkan musik modern, karena musik modern dianggap lebih enak didengar dan bisa digabungkan dengan alat musik lainnya sebagai pendukung. Adapun penampilan *Saluang Panjang* hanya menggunakan satu buah alat musik *Saluang Panjang* dan satu orang pendendang. (Wawancara, 06 Oktober 2021).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada saat ini *Saluang Panjang* muncul sebagai musik pengiring Tari, musik Randai, acara Gotong royong dan pada acara Festival yang ada di Nagari Luak Kapau Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Penyajian *Saluang Panjang* dilakukan dengan menyajikan pantun yang diciptakan spontan oleh pendendangnya. Pantun ini terdiri dari sampiran dan isi. Dendang yang disajikan diantaranya *Balam-balam*, *Endek Ambacang*, *Abai siak*, *Duo-Duo*, *Raimah-Oi*, dan *Lambok malam*.

Pertunjukan *Saluang Panjang* yang muncul saat ini menjadi ketertarikan peneliti untuk dijadikan sebuah topik penelitian yang berjudul “Bentuk Dan Fungsi *Saluang Panjang* Pada Masyarakat Nagari Luak Kapau Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan”. Membicarakan masalah bentuk dan fungsi pertunjukan kesenian *Saluang Panjang* diartikan sebagai hubungan antar bagian-bagian dari sebuah pertunjukan secara keseluruhan, termasuk antar hubungan unsur-unsur melodis dan ritmis. Selanjutnya untuk mengetahui fungsi musik tradisional dalam konteks kehidupan masyarakat merupakan masalah yang penting untuk memahami kehadiran musik tradisional *Saluang Panjang* di daerah tempat tumbuh dan berkembangnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pertunjukan kesenian *Saluang Panjang* saat ini Pada Masyarakat Nagari Luak Kapau, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.
2. Bagaimana fungsi kesenian *Saluang Panjang* pada Masyarakat Nagari Luak Kapau, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok selatan.

3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap kehadiran *Saluang Panjang* Pada Masyarakat Nagari Luak Kapau, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan kesenian *Saluang Panjang*, Pada Masyarakat Nagari Luak Kapau, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi *Saluang Panjang* pada Masyarakat Nagari Luak Kapau, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan pandangan Masyarakat Nagari Luak Kapau, terhadap kesenian *Saluang Panjang*.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang Bentuk Dan Fungsi *Saluang Panjang* Pada Masyarakat Nagari Luak Kapau, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.
2. Dapat memberikan kontribusi atau referensi secara akademis dalam bidang penelitian yang terkait dengan seni budaya. Bagi Masyarakat, dapat menumbuhkan rasa cinta dan apresiasi terhadap Bentuk Dan Fungsi *Saluang Panjang* dimasa sekarang ini.
3. Bagi generasi muda tulisan ini bermanfaat untuk menumbuhkan kecintaan dan minat mempelajari kesenian *Saluang Panjang* pada Masyarakat Nagari Lauak Kapau, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan.

4. Bagi Mahasiswa ISI Padangpanjang tulisan ini dapat dijadikan sebagai literature untuk mempelajari Bentuk Dan Fungsi kesenian-kesenia yang ada di Minangkabau secara awal, khususnya kesenian *Saluang Panjang*.
5. Menyumbangkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas dalam bentuk tulisan mengenai Bentuk Dan Fungsi Pertunjukan *Saluang Panjang* Pada Masyarakat Nagari Luak Kapau Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

